

WAJAH PEMBANGUNAN BERBASIS KOMUNITAS

Pembangunan berbasis komunitas merupakan pendekatan dalam proses pembangunan yang berpusat pada manusia berkaitan dengan pengelolaan komunitas (*Community Management*) yang baik, sehingga dapat menjadi jawaban tantangan pembangunan seperti kemiskinan, memburuknya lingkungan hidup dan kurangnya partisipasi masyarakat di dalam proses pembangunan yang menyangkut diri mereka. Dalam pembangunan berbasis komunitas tidak hanya melibatkan aspek fisik material serta finansial semata, tetapi melibatkan pula aspek-aspek yang lebih luas, seperti : sosial, budaya, ekonomi hingga peraturan kelembagaan dan ekologis.

Dalam masyarakat terdapat beraneka rupa atau wajah komunitas dengan berbagai bentuk, kategori, latar belakang, gender, cakupan wilayah dan sebagainya. Artinya pembangunan berbasis komunitas memiliki beraneka wajah. Upaya yang terencana untuk meningkatkan kemampuan dan potensialitas anggota masyarakat dan memobilisasi antusiasme mereka untuk berpartisipasi aktif di dalam proses pembangunan adalah tanggung jawab kita bersama.

Buku ini merupakan bunga rampai hasil telaah para peneliti Grup Riset Pembangunan dan Perubahan Sosial terhadap problematika pembangunan berbasis komunitas yang ada di sekitar kita. Penulis membahas dengan rinci persoalan-persoalan tersebut yang berujung lahirnya rekomendasi cerdas dan kritis menyangkut apa dan bagaimana semestinya pembangunan dilaksanakan. Buku ini pantas dibaca oleh masyarakat luas yang ingin mengetahui seluk beluk persoalan pembangunan berbasis komunitas serta sebagai acuan bagi pengambil kebijakan di berbagai bidang pembangunan.



Sebelas Maret University Press
Jl. Ir. Soekarno 363, Surakarta 57126
Telp. (0271) 446994 Pina 341
www.unspress.com.id



Grup Riset
Pembangunan dan
Perubahan Sosial

WAJAH
PEMBANGUNAN
BERBASIS KOMUNITAS

Editor
Argo Damartoto
Siti Zunariyah



Seri I
Kajian Grup Riset Pembangunan dan Perubahan Sosial
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Editor:
Argo Damartoto
Siti Zunariyah

WAJAH PEMBANGUNAN BERBASIS KOMUNITAS



WAJAH
PEMBANGUNAN BERBASIS KOMUNITAS

Sanksi Pelanggaran Pasal 72

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002

Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1987

Perubahan atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1982

Tentang Hak Cipta

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1(satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Seri I

Kajian Grup Riset Pembangunan dan Perubahan Sosial
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

WAJAH
PEMBANGUNAN BERBASIS KOMUNITAS

Editor:

Argyo Demartoto
Siti Zunariyah

UNS PRESS

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Argyo Demartoto, dkk.

Wajah Pembangunan Berbasis Komunitas. Cetakan ke-1. Surakarta. UNS Press. 2015. xxii + 199 hal; 16 cm x 24,5 cm.

WAJAH PEMBANGUNAN BERBASIS KOMUNITAS.

Hak Cipta @ Argyo Demartoto, dkk. 2015.

Penulis

Dr. Argyo Demartoto, M.Si
Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si
Dra. Rahesli Humsona, M.Si
Dra. Sri Hilmi Pujihartati, M.Si
Dra. LV Ratna Devi S, M.Si
Dra. Trisni Utami, M.Si
Drs. Supriyadi S.N., SU
Dra. Sri Yuliani, M.Si
Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti N, M.Si
Dr. Prabang Setyono, S.Si., M.Si
Prof.Dr.Ir. Sunoro Wongsoatmojo, M.S
Drs. Jefta Leibo, M.Si
Choirun Nisa, S.Sos

Editor

Dr. Argyo Demartoto, M.Si
Siti Zunariyah, S.Sos., M.Si

Editor Bahasa

Dra. Rahesli Humsona, M.Si

Ilustrasi Sampul

Said Muhamad

Penerbit dan Pencetak

Penerbitan dan Pencetakan UNS
Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia 57126
Telp. (0271) 646994 Psw. 341 Fax. (0271) 7890628
Website : www.unspress.uns.ac.id
Email : unspress@uns.ac.id

Cetakan 1, Edisi I, Desember 2015
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
All Right Reserved

ISBN 978-602-397-022-3

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
SEKILAS TENTANG GRUP RISET PEMBANGUNAN DAN PERUBAHAN SOSIAL	xiv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR BAGAN	xxii
Bagian 1. Pembangunan Pariwisata dan Lingkungan	1
BAB I. Pemberdayaan Perempuan Dalam Pariwisata Berbasis Komunitas	
▪ Argyo Demartoto	3
BAB II. Manajemen Perubahan Perilaku Dalam Pendampingan Komunitas Peternak Sapi Perah	
▪ L.V. Ratna Devi S.....	35
BAB III. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Melalui Program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu 3R (TPST <i>Reduce Reuse Recycle</i>)	
▪ Choirun Nisa dan Sri Hilmi Puji Hartati	59
Bagian 2. Mitigasi Bencana dan Konservasi Hutan	75
BAB IV. Mitigasi Bencana Berbasis Kebutuhan Gender	
▪ Sri Yuliani, Rahesli Humsona dan Jefta Leibo .	77

BAB V. Menuju Pengelolaan Hutan Responsif Gender	
▪ Siti Zunariyah.....	103
BAB VI. Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Berkelanjutan dan Berperspektif Gender Dalam Konservasi Hutan Dan Lahan	
▪ Trisni Utami, Suntoro Wongsoatmojo, Ismi Dwi Astuti dan Prabang Setyono	125
Bagian 3. Globalisasi dan Filantropi	151
BAB VII. Implikasi Globalisasi dan Alternatif Solusi	
▪ Argyo Demartoto dan Siti Zunariyah	153
BAB VIII. Tinjauan Kritis Terhadap Pelaksanaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) di Indonesia	
▪ Supriyadi	171
INDEKS	186
SEPUTAR PENULIS	191



BAB IV

MITIGASI BENCANA BERBASIS KEBUTUHAN GENDER

Sri Yuliani, Rahesli Humsona, dan Jefta Leibo

Pendahuluan

Di antara berbagai macam jenis bencana, bencana alam seperti letusan gunung berapi, banjir, gempa dan tanah longsor merupakan jenis bencana yang tidak mendiskriminasi kurbannya. Meskipun demikian, perbedaan perlakuan terhadap korban justru terjadi saat paska bencana. Pihak yang sering terabaikan kebutuhannya adalah perempuan dan anak. Riset yang dilakukan Organisasi Buruh Internasional (ILO) pada tahun 2000 menunjukkan masalah gender memiliki dimensi sangat penting di dalam bencana yang terjadi di beberapa negara di Asia Tenggara (Rochelle Jones seperti dikutip Savitri, 2008). Kondisi rentan pascabencana alam dan akibatnya dapat dikonstruksi secara sosial dan memiliki dimensi gender (Savitri, 2008). Artinya, perempuan dan laki-laki menghadapi bencana alam dan akibatnya secara berbeda, sesuai peran mereka dalam masyarakat yang memang dikonstruksikan secara berbeda. Bencana yang secara fisik terlihat sama, akan menimbulkan

-
- Sri Yuliani
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta
julie_fisip@yahoo.com
 - Rahesli Humsona dan Jefta Leibo
Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta
lili_hum@yahoo.com